

GERAKAN PENGUATAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DASAR SISWA DI DESA KADUARA TIMUR PRAGAAN SUMENEP

Mur'atul Afifah¹, Revina²

^{1,2}, Universitas Al-Amien Prenduan

muruatulafifah@gmail.com¹, revina01@gmail.com²,

Abstract:

The community service activity themed "Movement to Strengthen Reading and Writing Literacy to Improve Basic Competencies of Students in Kaduara Timur Village, Pragaan, Sumenep" was carried out in response to the low basic literacy skills of students in rural areas. Based on initial observations, it was found that most students still had difficulty understanding reading materials and writing simple sentences effectively. This was due to the lack of literacy activities at school and the lack of a conducive learning environment at home. To address these issues, the outreach team carried out a series of activities, including interactive reading training, creative writing coaching, and the provision of community-based reading corners. The community service methods used included a participatory approach through workshops, coaching clinics, and daily literacy habits involving teachers and parents. The results of these activities showed a significant improvement in students' reading comprehension and simple writing skills. In addition, there was new enthusiasm from teachers to continue the literacy program independently by integrating it into daily learning activities. This movement also raised community awareness of the importance of literacy culture as the foundation for character building and 21st-century skills. Thus, the strengthening of reading and writing literacy in Kaduara Timur Village has successfully become an effective and sustainable model of community-based educational empowerment.

Keywords: Reading Literacy, Writing Literacy, Basic Student Competencies, Educational Development, Kaduara Timur Village.

Abstrak:

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema "Gerakan Penguatan Literasi Membaca dan Menulis untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Siswa di Desa Kaduara Timur, Pragaan, Sumenep" dilaksanakan sebagai respon terhadap rendahnya kemampuan literasi dasar siswa di wilayah pedesaan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dan menulis kalimat sederhana secara efektif. Hal ini disebabkan oleh minimnya kegiatan literasi di sekolah serta kurangnya dukungan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan serangkaian kegiatan berupa pelatihan membaca interaktif, pendampingan menulis kreatif, dan penyediaan pojok baca berbasis komunitas. Metode pengabdian yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui kegiatan workshop, coaching clinic, serta pembiasaan literasi harian yang melibatkan guru dan orang tua siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis sederhana pada

siswa. Selain itu, muncul antusiasme baru dari para guru untuk melanjutkan program literasi secara mandiri dengan mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran harian. Gerakan ini juga membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya budaya literasi sebagai fondasi pembentukan karakter dan kecakapan abad 21. Dengan demikian, penguatan literasi membaca dan menulis di Desa Kaduara Timur berhasil menjadi model pemberdayaan pendidikan berbasis masyarakat yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Membaca, Literasi Menulis, Kompetensi Dasar Siswa, Pembinaan Pendidikan, Desa Kaduara Timur.

Pendahuluan

Potensi perkembangan pendidikan sangat ditentukan oleh seberapa baik siswa memahami dan mengimplementasikan literasi, tidak hanya dalam konteks membaca dan menulis, tetapi juga dalam menata pemikiran kritis dan kemampuan numerasi yang diperlukan di era digital saat ini.

Literasi membaca dan menulis merupakan dua aspek fundamental dalam pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diterima siswa. Berdasarkan penelitian, literasi yang baik berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang kritis, analitis, dan kreatif.¹ Sebaliknya, rendahnya literasi di kalangan siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya dukungan dari lingkungan sekolah, pengalaman belajar yang tidak memadai, dan kurangnya infrastruktur, seperti perpustakaan yang memadai dan sumber pembelajaran yang menarik.²

Di era sekarang, teknologi informasi memberikan tantangan global dalam hal literasi. Siswa lebih terpapar pada konten digital yang beragam, namun seringkali berpotensi mengabaikan buku sebagai sumber informasi penting. Hal ini ternyata sejalan dengan minat baca dan menulis siswa yang cenderung menurun, yang di satu sisi disebabkan oleh gaya hidup yang lebih memprioritaskan hiburan digital.³ Oleh karena itu, penguatan literasi membaca dan menulis harus disertai dengan metode yang inovatif, seperti revitalisasi perpustakaan desa dan pelibatan komunitas dalam kegiatan literasi, untuk menarik dan mempertahankan minat siswa.

Salah satu pendekatan yang diusulkan adalah implementasi program "Kampus Mengajar," yang melibatkan mahasiswa dalam memperkuat keterampilan membaca dan menulis siswa melalui berbagai aktivitas pembelajaran kreatif dan interaktif.⁴ Melalui program ini, diharapkan siswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan literasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang semakin relevan dengan tuntutan global saat ini.⁵

Program gerakan literasi tidak hanya perlu difokuskan pada membaca dan menulis, tetapi juga diintegrasikan dengan literasi sains dan numerasi. Kombinasi ini

¹ Oktariani and Ekadiansyah, "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis," 25.

² Sunanda et al., "Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen," 21.

³ Prodyanatasari et al., "'Angkringan Baca' Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah," 5.

⁴ Hasyim et al., "Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dimasa Pandemi," 340.

⁵ Suryaningsih, "Pengembangan Model Manajemen Literasi 'Jus Carica' (Jumat Sehat Membaca, Mencari Dan Menggali Wacana) Bagi Siswa SMK," 989.

akan mendukung siswa tidak hanya dalam memahami teks akademik, tetapi juga dalam menyelesaikan masalah secara kreatif.⁶ Penelitian menunjukkan bahwa integrasi berbagai aspek literasi dalam kurikulum sudah terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan belajar yang lebih kompleks.⁷ Kebijakan yang mendorong kerjasama antara pihak sekolah, masyarakat, dan orang tua sangat penting dalam mengakselerasi peningkatan literasi di Desa Kaduara Timur ini.⁸

Dengan menyadari tantangan dan peluang yang ada, kita perlu melakukan upaya konkret dalam membangun budaya literasi yang solid di kalangan siswa di Desa Kaduara Timur. Hanya dengan upaya bersama, baik dari pihak pendidikan formal maupun non-formal, dapat tercipta generasi mendatang yang tidak hanya mampu membaca dan menulis, tetapi juga peka terhadap masalah di sekelilingnya dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat.⁹

Rendahnya kemampuan literasi membaca dan menulis masih menjadi permasalahan mendasar dalam dunia pendidikan, terutama di wilayah pedesaan seperti Desa Kaduara Timur, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Banyak siswa yang belum memiliki kebiasaan membaca secara rutin serta belum terampil dalam menulis dengan baik dan benar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis, pemahaman terhadap teks, serta keterampilan komunikasi tertulis yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran. Gerakan Penguatan Literasi Membaca dan Menulis hadir sebagai upaya strategis untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa sejak dini.

Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada peningkatan kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya literasi sebagai bekal utama dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan. Melalui pendekatan pembinaan yang partisipatif dan kontekstual, siswa diajak untuk mencintai kegiatan membaca dan menulis dengan cara-cara yang menyenangkan, seperti pojok baca kreatif, lomba menulis cerita pendek, serta pelatihan menulis reflektif.¹⁰ Selain itu, guru dan orang tua juga dilibatkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya kebiasaan literasi di rumah dan sekolah.

Dengan terlaksananya gerakan ini, diharapkan siswa di Desa Kaduara Timur mampu meningkatkan kompetensi dasar mereka dalam membaca dan menulis, serta memiliki karakter pembelajar yang aktif, kreatif, dan kritis. Gerakan literasi ini menjadi langkah awal dalam membangun generasi yang cerdas, berpengetahuan, dan siap menghadapi tantangan era global.

⁶ Salma et al., "Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Kelas XI MIPA 6 Dengan PBL Berbasis Culturally Responsive Teaching Di SMAN Balung," 220.

⁷ Susilowati and Saputra, "Penerapan Permainan Edukatif 'Harta Karun' Berbasis Problem Based Learning Terhadap Literasi Sains Siswa," 639.

⁸ Hermawan et al., "Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong," 57.

⁹ Sutrisno and Muqoddam, "Pemberdayaan Remaja Melalui Eksistensi Komunitas Simposium Dalam Meningkatkan Budaya Dialog Literasi Di Pamekasan."

¹⁰ Alfiana et al., "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Landungsari," 10.

Hasil dan Pembahasan

Pembinaan Kemampuan Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah di Desa Kaduara Timur Pragaan Sumenep

Pembinaan terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar dan madrasah di Desa Kaduara Timur Pragaan Sumenep menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan literasi di masyarakat. Proses pembinaan ini tidak hanya berfokus pada penguasaan teknis membaca, tetapi juga mempertimbangkan konteks pendidikan yang lebih luas, termasuk metode yang digunakan dan partisipasi komunitas.

Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah teknik pembelajaran yang melibatkan *Interactive Reading Aloud* dan *Differentiation* untuk berpikir kritis. Hasil dari penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca dan kemampuan berpikir kritis siswa, yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan.¹¹ Pembinaan berkelanjutan pun menjadi sorotan penting agar siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan keterampilan yang telah diperoleh.¹²

Metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti penggunaan media kartu huruf dan mendongeng kreatif, juga telah menunjukkan hasil yang positif. Dalam penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar, penggunaan kartu huruf dapat membantu siswa yang awalnya kesulitan dalam membaca untuk mengikuti proses belajar di kelas dengan lebih baik,¹³ dan metode mendongeng kreatif dapat meningkatkan keterlibatan serta antusiasme anak dalam aktivitas literasi. Dengan adanya interaksi yang menyenangkan dalam proses belajar, anak-anak menjadi lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar membaca.¹⁴

Kondisi di Desa Kaduara Timur juga mencerminkan realitas di banyak daerah di Indonesia yang menghadapi tantangan dalam menciptakan budaya membaca. Di penelitian lain, pengabdian masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perlunya dukungan dan pembinaan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat literasi, dan juga pentingnya melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak.¹⁵ Dengan kerjasama antara sekolah dan masyarakat, program pembinaan ini bisa berjalan lebih efektif, mengingat partisipasi komunitas dapat memfasilitasi dan memberi dorongan kepada anak-anak untuk lebih antusias dalam membaca.

Menyadari isu-isu tersebut, penting juga untuk terus menganalisis dan melakukan evaluasi atas program pembinaan yang telah dilaksanakan. Dalam konteks ini, pengembangan literasi membaca di sekolah dasar harus dilakukan dengan model pemantauan yang sistematis, sehingga dapat diketahui sejauh mana program tersebut berhasil mendukung pembelajaran siswa.¹⁶ Penelitian yang lebih mendalam bisa digunakan untuk menentukan efektivitas berbagai metode pengajaran dan mempersiapkan strategi yang lebih baik di masa mendatang.

¹¹ Hadi et al., "Pembinaan Membaca Dengan Interactive Reading Aloud Dan Diferensiasi Untuk Berpikir Kritis Siswa," 4537.

¹² Jamaluddin et al., "Pembinaan TK/TPA Di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai," 130.

¹³ Ramadhani et al., "Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?," 1617.

¹⁴ Agustina et al., "Pengembangan Video Pembelajaran (Animasi) Lingkungan Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan Siswa Tentang Topik Hemat Energi," 7.

¹⁵ Suriyati et al., "Pembinaan TK/TPA Di Masjid Nuru Sadda Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai," 45.

¹⁶ Ashari et al., "Evaluasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sekolah Dasar Di Kabupaten Bima: Model Context, Input, Process, Product," 1713.

Secara keseluruhan, pembinaan kemampuan membaca bagi siswa sekolah dasar dan madrasah di Desa Kaduara Timur Pragaan Sumenep haruslah menjadi upaya kolektif yang melibatkan pihak sekolah, masyarakat, serta keluarga. Dengan menerapkan metode yang sudah terbukti berhasil, serta melibatkan semua pihak, diharapkan dapat terbentuk generasi yang lebih literat dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pelatihan Menulis Kreatif untuk Meningkatkan Ekspresi Bahasa dan Daya Pikir Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah di Desa Kaduara Timur Pragaan Sumenep

Pelatihan menulis kreatif merupakan salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan ekspresi bahasa dan daya pikir siswa, terutama di lingkungan sekolah dasar dan madrasah. Melalui pelatihan ini, siswa diberikan sarana untuk mengekspresikan ide dan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan, yang sekaligus mendukung pengembangan literasi mereka secara holistik. Di Desa Kaduara Timur Pragaan, Sumenep, implementasi program pelatihan semacam ini memunculkan berbagai hasil yang signifikan.

Pertama, suatu penelitian menunjukkan bahwa pelatihan menulis kreativitas yang berbentuk dongeng bagi siswa berhasil dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat dikatakan pelatihan menulis kreatif ini meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis peserta. Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan, 60% peserta merasa senang dan merasakan manfaat dari pelatihan tersebut.¹⁷ Ini menggambarkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pelatihan dapat meningkatkan pengalaman belajar dan keterlibatan siswa.

Selanjutnya, dalam konteks lain, ditemukan bahwa pelatihan yang interaktif dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa dan memperkuat daya pikir kreatif mereka. Hasil dari pelatihan yang melibatkan siswa dalam aktivitas menulis berbasis mindfulness dan ekopsikologi menunjukkan bahwa 65% peserta mampu menguasai teknik penulisan kreatif, sementara 88% mengalami peningkatan dalam kesadaran lingkungan, yang menunjukkan interaksi positif antara kreativitas menulis dan pemahaman akan dunia sekitar.¹⁸ Ini sangat relevan dalam konteks mengajak siswa memahami dan mencintai budaya lokal serta lingkungan mereka.

Lebih jauh lagi, kegiatan pelatihan menulis puisi bagi siswa juga menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini berkontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa sekolah dasar.¹⁹ Dengan menggunakan teknik yang tepat, siswa bisa meningkatkan imajinasi mereka dan mendalami aspek bahasa dalam bentuk yang lebih artistik dan efektif.

Pengembangan keterampilan menulis juga tidak hanya terbatas pada satu jenis tulisan. Kegiatan pelatihan yang menggabungkan berbagai teknik menulis, dari menulis esai, puisi, hingga cerita rakyat, terbukti memberikan dampak positif terhadap keterampilan literasi siswa.²⁰ Penekanan pada lokalitas dan kearifan budaya dalam tulisan tidak hanya memperkaya keterampilan menulis tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kedekatan siswa terhadap budaya mereka sendiri. Program-program ini

¹⁷ Wulansari and Khan, "Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Menulis Kreatif Berbentuk Dongeng Anak," 4490.

¹⁸ Jaya and Kurniawan, "Pelatihan Menulis Kreatif Berbasis Mindfulness Dan Ekopsikologi Untuk Penguatan Literasi Lingkungan," 6.

¹⁹ Alendia et al., "Pelatihan Menulis Puisi Di SDN 08 Kaur Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi," 337.

²⁰ Purwatiningsih et al., "Peningkatan Kemampuan Literasi Masyarakat Melalui Pelatihan Menulis Kreatif Berbasis Kearifan Lokal," 55.

juga mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif, sehingga mendorong mereka untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas.²¹

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa dukungan dari institusi pendidikan sangat berpengaruh dalam keberlanjutan program pelatihan semacam ini. Dukungan dari sekolah dalam integrasi kegiatan menulis ke dalam kurikulum dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka secara berkelanjutan.²² Dalam penelitian yang dilakukan, keberhasilan pelatihan dalam membangkitkan semangat dan kreativitas siswa merupakan salah satu indikator penting dalam evaluasi program pelatihan ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan menulis kreatif di Desa Kaduara Timur Pragaan, Sumenep memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan ekspresi bahasa dan daya pikir siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam mengekspresikan ide dan imajinasi mereka, tetapi juga mengajak mereka untuk lebih peka terhadap budaya dan lingkungan mereka. Upaya kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan, akan menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan dan kelanjutan pelatihan ini ke depan.

Pengembangan Lingkungan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Siswa di Desa Kaduara Timur Pragaan Sumenep

Pengembangan Lingkungan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Siswa di Desa Kaduara Timur Pragaan Sumenep merupakan suatu strategi penting dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap isu-isu lingkungan sekitar mereka. Dengan menggali dan memanfaatkan literasi lingkungan sebagai landasan pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dasar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan literasi yang mendukung dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam berbagai aspek, termasuk sains dan kesadaran lingkungan.

Literasi lingkungan adalah kemampuan individu untuk memahami, menerapkan, dan berpartisipasi dalam isu-isu lingkungan yang kompleks.²³ Penanaman literasi ini sangat penting mengingat tantangan lingkungan saat ini semakin kompleks. Menurut penelitian oleh Kusumaningrum, literasi lingkungan harus ditanamkan dalam kurikulum sekolah sejak dini untuk mempersiapkan anak-anak agar menjadi individu yang sadar lingkungan.²⁴ Dalam konteks Desa Kaduara Timur, pengembangan lingkungan literasi dapat dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan program-program berbasis pengalaman langsung, seperti kegiatan adiwiyata yang berfokus pada kesadaran dan kepedulian lingkungan.²⁵

Beberapa metode yang efektif untuk meningkatkan literasi lingkungan di sekolah dasar meliputi penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning, PjBL), yang mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bernilai jual.²⁶ Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti video animasi dan pembelajaran berbasis komputer, juga telah

²¹ Trisusana and Susanti, "Pelatihan Menulis Kreatif Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Indonesia," 3.

²² Mumpuni, "Pelatihan Menulis Kreatif Melalui Permainan Tebak Cerita," 4.

²³ Miterianifa and Mawarni, "Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Lingkungan," 70.

²⁴ Kusumaningrum, "Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Ipa Di Sd," 60.

²⁵ Fitriani et al., "Analisis Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Di Sekolah Dasar," 14.

²⁶ Mufidah et al., "Mengembangkan Ekoliterasi Dan Ekopreneurship Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Model Project Based Learning (PjBL)," 75.

terbukti berhasil dalam meningkatkan literasi lingkungan siswa.²⁷ Melalui penggunaan teknologi, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep lingkungan yang mungkin sulit dipahami melalui metode konvensional, seperti pembelajaran berbasis buku teks.

Kendala dalam pengembangan literasi lingkungan di sekolah seringkali berupa keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang tidak memadai, serta kurangnya kesiapan dari civitas sekolah dalam menjalankan program-program tersebut.²⁸ Oleh karena itu, dibutuhkan upaya kolaboratif antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penumbuhan budaya literasi. Sejalan dengan itu, Suswandari menggarisbawahi pentingnya kerjasama dalam menciptakan budaya literasi yang dapat mengedukasi siswa dan memotivasi mereka untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan berorientasi lingkungan.²⁹

Analisis oleh Fitriani *et al.* menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran terpadu ternyata sangat efektif dalam meningkatkan literasi lingkungan di sekolah dasar, di mana siswa dihadapkan pada situasi dunia nyata yang relevan dengan pembelajaran mereka.³⁰ Model ini mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep akademik, tetapi juga untuk mengaplikasikannya dalam tindakan nyata di lingkungan mereka. Dengan demikian, pengembangan lingkungan literasi sekolah yang optimal di Desa Kaduara Timur Pragaan Sumenep harus melibatkan berbagai strategi multi-dimensi yang juga mempertimbangkan minat dan kebutuhan siswa serta konteks lokal.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penting juga untuk melibatkan seluruh pemangku kepentingan mulai dari pendidik, orang tua, hingga dinas pendidikan daerah, dalam menciptakan sinergi yang mendukung peningkatan literasi lingkungan sekolah. Dengan desain kegiatan yang menyenangkan dan interaktif, siswa tidak hanya dapat belajar tentang lingkungan, tetapi juga terinspirasi untuk mengambil tindakan nyata demi keberlanjutan lingkungan di sekitar mereka.

Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "*Gerakan Penguatan Literasi Membaca dan Menulis untuk Meningkatkan Kompetensi Dasar Siswa di Desa Kaduara Timur, Pragaan, Sumenep*" memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dasar siswa. Melalui berbagai pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca dan menulis dengan baik. Kegiatan seperti kelas literasi, lomba membaca, dan pelatihan menulis sederhana membantu menumbuhkan minat belajar serta membangun kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasannya melalui tulisan. Pembiasaan ini secara bertahap meningkatkan kemampuan memahami teks dan menuangkan pikiran secara tertulis dengan struktur yang lebih teratur.

Selain berdampak pada peningkatan kemampuan siswa, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran guru dan orang tua tentang pentingnya literasi sebagai fondasi utama dalam proses pendidikan. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru diharapkan mampu menerapkan strategi pengajaran literasi yang inovatif dan berkelanjutan, sementara orang tua didorong untuk menciptakan lingkungan rumah yang mendukung budaya membaca. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan gerakan literasi di Desa Kaduara Timur.

²⁷ Agustina et al., "Pengembangan Video Pembelajaran (Animasi) Lingkungan Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan Siswa Tentang Topik Hemat Energi," 6.

²⁸ Indrawan et al., "Penumbuhan Literasi Lingkungan Di Sekolah Dasar," 23.

²⁹ Suswandari, "Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia," 2.

³⁰ Fitriani et al., "Analisis Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Di Sekolah Dasar," 15.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa gerakan penguatan literasi membaca dan menulis tidak hanya meningkatkan kompetensi dasar siswa, tetapi juga membangun karakter gemar belajar dan berpikir kritis sejak dini. Program ini menjadi langkah awal yang strategis dalam mewujudkan generasi yang literat, cerdas, dan berdaya saing di era modern. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dikembangkan dengan dukungan berkelanjutan dari lembaga pendidikan dan pemerintah desa, sehingga budaya literasi benar-benar mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Kaduara Timur.

Daftar Pustaka

- Agustina, Mila D., Muhammad N. Hudha, and Farida N. Kumala. "Pengembangan Video Pembelajaran (Animasi) Lingkungan Terhadap Peningkatan Literasi Lingkungan Siswa Tentang Topik Hemat Energi." *Experiment Journal of Science Education* 2, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.18860/experiment.v2i1.13236>.
- Alendia, Alendia, Septina Lisdayanti, and Ujang Juhardi. "Pelatihan Menulis Puisi Di SDN 08 Kaur Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 7, no. 4 (2024): 336–41. <https://doi.org/10.29303/jppm.v7i4.7689>.
- Alfiana, Dewi R. N., Rifqi A. Nurazizah, and Via Arviana. "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Landungsari." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 8, no. 1 (2023): 7–15. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v8i1.1641>.
- Ashari, Lalu H., Arif Hidayad, and Lalu Heri. "Evaluasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sekolah Dasar Di Kabupaten Bima: Model Context, Input, Process, Product." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4, no. 4 (2024): 1712–22. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.892>.
- Fitriani, Yulia, Endang M. Kurnianti, and Uswatun Hasanah. "Analisis Model Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Di Sekolah Dasar." *Gm* 14, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61290/gm.v14i2.427>.
- Hadi, Wisman, Trisnawati Hutagalung, Lili Tansliova, Ika Febriana, and Mustika W. Siregar. "Pembinaan Membaca Dengan Interactive Reading Aloud Dan Diferensiasi Untuk Berpikir Kritis Siswa." *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (2025): 4535–40. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i3.46376>.
- Hasyim, Ruslan, Putri J. Umasugi, and Suardi Sahid. "Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dimasa Pandemi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 12 (2024): 3403–10. <https://doi.org/10.59837/jpmab.v1i12.724>.
- Hermawan, Rizal, Nouval Rumaf, and Solehun Solehun. "Pengaruh Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2020): 56–63. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.411>.

- Indrawan, I P. O., Agil Lepiyanto, Ni W. M. Juniari, I N. Intaran, and Anak Agung Istri Raka Sri. "Penumbuhan Literasi Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 21–31. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.47385>.
- Jamaluddin, Jamaluddin, Risdawati Risdawati, Suriati Suriati, and Muh Judrah. "Pembinaan TK/TPA Di Desa Duampanuae Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 129–40. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.153>.
- Jaya, Arman, and Anis Kurniawan. "Pelatihan Menulis Kreatif Berbasis Mindfulness Dan Ekopsikologi Untuk Penguatan Literasi Lingkungan." *Jipm* 1, no. 1 (2025): 1–8. <https://doi.org/10.63288/jipm.v1i1.1>.
- Kusumaningrum, Diana. "Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran Ipa Di Sd." *Indonesian Journal of Natural Science Education (Ijnse)* 1, no. 2 (2017): 57–64. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.255>.
- Miterianifa, Miterianifa, and Muhammad F. Mawarni. "Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesadaran Lingkungan." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 7, no. 1 (2024): 68–73. <https://doi.org/10.24246/juses.v7i1p68-73>.
- Mufidah, Zulfin R., Prana D. Iswara, and Febrika Y. Hermanto. "Mengembangkan Ekoliterasi Dan Ekopreneurship Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Model Project Based Learning (PjBL)." *At-Thullab Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 1 (2021): 75. <https://doi.org/10.30736/atlv5i1.509>.
- Mumpuni, Atikah. "Pelatihan Menulis Kreatif Melalui Permainan Tebak Cerita." *Jamu Jurnal Abdi Masyarakat Umus* 3, no. 02 (2023). <https://doi.org/10.46772/jamu.v3i02.1008>.
- Oktariani, Oktariani, and Evri Ekadiansyah. "Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi Dan Kesehatan (J-P3k)* 1, no. 1 (2020): 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>.
- Prodyanatasari, Arshy, Refki Marsida, Anita Maharani, Dahniar W. Kharisma, and Lea T. Primanda. "Angkringan Baca' Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah." *Jupemas* 5, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.36465/jupemas.v5i2.1381>.
- Purwatiningsih, Sri, Berita M. Nehe, Weny W. Bastaman, and Ira Arini. "Peningkatan Kemampuan Literasi Masyarakat Melalui Pelatihan Menulis Kreatif Berbasis Kearifan Lokal." *Jcomment (Journal of Community Empowerment)* 6, no. 1 (2025): 54–64. <https://doi.org/10.55314/jcomment.v6i1.917>.
- Ramadhani, Sulistyani P., Arita Marini, and Syarieff Sumantri. "Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?" *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1617–24. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.916>.

- Salma, Intan M., Novy Eurika, and Fifit Wulandari. "Upaya Peningkatan Literasi Sains Siswa Kelas XI MIPA 6 Dengan PBL Berbasis Culturally Responsive Teaching Di SMAN Balung." *Education Journal Journal Educational Research and Development* 7, no. 2 (2023): 220–30. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1267>.
- Sunanda, Adyana, Inas A. Salma, Yudi S. Nugroho, et al. "Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen." *Buletin KKN Pendidikan* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>.
- Suriyati, Suriyati, Fahrul Fahrul, Darwis Darwis, and Burhanuddin Burhanuddin. "Pembinaan TK/TPA Di Masjid Nuru Sadda Desa Samaturue Kecamatan Tellulimpoë Kabupaten Sinjai." *Ink* 2, no. 1 (2023): 43–48. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v2i1.2208>.
- Suryaningsih, Arifah. "Pengembangan Model Manajemen Literasi 'Jus Carica' (Jumat Sehat Membaca, Mencari Dan Menggali Wacana) Bagi Siswa SMK." *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024): 989–94. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.952>.
- Susilowati, Ayu R., and Yuda A. Saputra. "Penerapan Permainan Edukatif 'Harta Karun' Berbasis Problem Based Learning Terhadap Literasi Sains Siswa." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 639–60. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.605>.
- Suswandari, Meidawati. "Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Dikdas Bantara* 1, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.32585/jdb.v1i1.105>.
- Sutrisno, Andri, and Faqihul Muqoddam. "Pemberdayaan Remaja Melalui Eksistensi Komunitas Simposium Dalam Meningkatkan Budaya Dialog Literasi Di Pamekasan." *Jurnal Al-Tatwir* 12, no. 1 (2025): 59–68. <https://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/156>.
- Trisusana, Anis, and Arik Susanti. "Pelatihan Menulis Kreatif Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Indonesia." *Jurnal Abdi Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n1.p1-5>.
- Wulansari, Widi, and Rosa I. Khan. "Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan Menulis Kreatif Berbentuk Dongeng Anak." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4490–98. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2711>.